

**RADEN MAS PANJI SOSROKARTONO:
PERAN DAN PEMIKIRANNYA DI ERA PERGERAKAN NASIONAL
(1899-1945)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dieka Wahyudha Mardheni
05406241029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul **“Raden Mas Panji Sosrokartono: Peran dan Pemikirannya di Era Pergerakan Nasional (1899-1945)”** ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2012

Pembimbing,

Terry Irenewaty, M. Hum
NIP 19510523 198003 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Raden Mas Panji Sosrokartono: Peran Dan Pemikirannya Di Era Pergerakan Nasional (1899-1945), dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sardiman A.M M.Pd	Ketua Penguji		
Aman M.Pd	Penguji Utama		
Terry Irenewaty, M. Hum	Sekretaris		

Yogyakarta, Juni 2012

Dekan FIS
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dieka Wahyudha Mardheni

Nim : 05406241029

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa karya penulis, Raden Mas Panji Sosrokartono: Peran Dan Pemikirannya Di Era Pergerakan Nasional (1899-1945) ini adalah hasil pekerjaan sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, karya inipun tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 16 Maret 2012

Penulis

Dieka Wahyudha Mardheni

05406241029

MOTTO

*“Sugih tanpa bandha, Digdaya tanpa aji, Nglurug tanpa bala,
Menang tanpa ngasorake” – R.M.P. Sosrokartono.*

PERSEMBAHAN

Dengan setulus-tulusnya karya penulis ini persembahkan untuk bapak Sumardi dan Ibu Heni Suprapti serta tak lupa adinda Aida Neiswarei Dwi Mardheni.

ABSTRAK
RADEN MAS PANJI SOSROKARTONO:
PERAN DAN PEMIKIRANNYA DI ERA PERGERAKAN NASIONAL
(1899-1945)

Oleh:
Dieka Wahyudha Mardheni
(05406241029)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keinginan penulis agar Sosrokartono yang merupakan kakak Kartini agar bisa dikenang kembali. Sosrokartono merupakan salah satu orang jenius di zamannya, karena berhasil menguasai 17 bahasa asing baik aktif maupun pasif. Pada tahun 1899 Sosrokartono berhasil menjadi orang pertama dari Indonesia yang berpidato didepan para ahli bahasa Belanda pada Kongres bahasa yang diselenggarakan ANV di Gent. Sosrokartono juga mengambil bagian sebagai penyusun ADART di *Indische Vereniging* dan berhasil memberikan beberapa sumbangannya. Di dunia Pers Sosrokartono pernah menjadi bagian dari majalah *Bendera Wolanda* dan pada tahun 1917 menjadi koresponden untuk *The New York Herald*. Di Bandung ia mendirikan perpustakaan dan rumah pengobatan yang bernama Darussalam. Tempat Sosrokartono mengabdikan hidupnya hingga ajal menjemput.

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah metode penelitian historis. Tujuannya, karya yang dihasilkan dapat objektif, lepas dari ikatan kepentingan kelompok, kebangsaan, ideologi, dan berbagai macam hal yang kiranya dapat menjadikan penulisan ini subjektif. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menggunakan metode penelitian yang dikemukakan Nugroho Notosusanto. Metode tersebut terdiri dari empat tahap. Keempat tahap yang dimaksud terdiri dari: heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi.

Penelitian ini berhasil menyimpulkan tiga hal, pertama Sosrokartono berhasil mewarisi pemikiran PA Tjondronegoro, bahwa pendidikan adalah pintu menuju kemajuan. Kedua, Sosrokartono berhasil menunjukkan bahwa bangsa Indonesia mampu menjadi bangsa yang maju jika diberi kesempatan. Karena itu Sosrokartono memintanya ketika berpidato di Kongres bahasa. Terakhir Sosrokartono yang telah melanglang buana di Eropa ingin menularkan pengalaman dan ilmunya ke bangsa sendiri. Meneruskan cita cita Kartini Sosrokartono mendirikan perpustakaan dan rumah pengobatan yang diberi nama Darussalam. Dengan berbagai analisis filsafat dan pegangan hidup Sosrokartono berubah memilih untuk menjadi seorang spiritualis namun tetap rasional. Di Darussalam adala pelabuhan perjuangan terakhir Sosrokartono, dalam keadaan berjuang Sosrokartono dipanggil Yang Maha Kuasa pada tahun 1952 pada usia 75.

Kata Kunci: Sosrokartono, *Indische Vereniging*, Darussalam

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Illahi Rabbi, Sang Pemilik alam semesta raya, Pemilik jasad dan hati manusia, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Di dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini penulis banyak menghadapi berbagai kendala, kendala tersebut tentunya tidaklah mungkin dapat teratasi tanpa pihak-pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan proses pembelajaran, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, UNY.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah.
Beliau yang telah memberikan jalan dan kemudahan tersendiri bagi penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Sardiman, A.M M.Pd., selaku ketua penguji dalam ujian skripsi.
5. Bapak Aman, M.Pd., selaku narasumber dan penguji utama. Terimakasih sudah memberikan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

6. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum., selaku pembimbing yang senantiasa sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, arahan dan motivasi, sehingga membuat penulis merasa terpacu untuk segera menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Bapak Sumardi dan Ibu Heni Suprapti yang tidak pernah berhenti mendukung dan terus memberikan semangat—Keterlambatan yang kamu dapatkan sekarang ini adalah karena Tuhan punya rencana lain terhadapmu.
8. Tri Astuti, Virna Septiana dan Galuh Ambar Sasi, untuk kesediaannya membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Terimakasih atas koreksi dan bantuan moral dan materiil yang diberikan.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan sebuah pengetahuan lebih dan pengalaman, sebagai proses pendewasaan yang tidak mungkin terlupakan.
10. Segenap jajaran pengurus, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Yogyakarta, Pengurus Perpustakaan Ignatius Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada, serta berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas keramahan dan bantuannya sehingga penulis mendapatkan sumber yang penulis perlukan.
11. Rekan- rekan seperjuangan yang sudah wisuda terlebih dahulu. Sikap iri dan ingin cepat sukses seperti kalian yang telah memacu penulis untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga nanti ketika sudah wisuda saya juga bisa sukses dan menyusul kalian.

12. Sahabat-sahabat seperjuangan, sahabat seiatiku yang setiap hari memberikan suasana kekeluargaan terutama: Yogi, Dodi dan Tyo, dan keluarga besar mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2005, rekan seperjuangan yang memberikan warna baru kehidupan penulis di Yogya yaitu Ayuk, Era, Virna, Yuli, Umami, Tifa, Superman, Riesta, Tika, Mike, Lita, Ina, Rofi, Mawanto, Aris, Rohmat, Hendrik, Eka, Ari, Febri, Santi, Rini, Lusi, Dimas , Doni, Agung, Yosi, dan teman-teman non reguler Rian, Gadis, Fendi dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan.
13. Teman-teman kontrakan 26 A, Noby, Ardi, Erhan, Ayulia dan juga warga Pelemkecut Selamat Sastro, Bayu, Beta yang selalu mendukung dan selalu memberikan support baik mental maupun materiil. Tak lupa Wahono dan Simon pemilik angkringan “Gang Buntu” yang sudah memberikan tempat bertukar pikiran.
14. Teman-teman kelompok KKN-PPL SMA Negeri 9 Purworejo yang telah memberikan suasana kekeluargaan, walaupun kita sekarang sudah berjauhan tapi kalian tetap ada dihati dan ingatan penulis.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkankan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun sebagai referensi dalam penulisan karya selanjutnya. Akhir kata semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Persetujuan.....	ii
Pengesahan.....	iii
Pernyataan.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Singkatan dan Akronim.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xvi
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Khusus	6
2. Tujuan Umum	7
D. Manfaat Penelitian	
1. Bagi Pembaca.....	7
2. Bagi Penulis.....	7

E. Kajian Pustaka	8
F. Historiografi yang Relevan.....	12
G. Metode Penelitian	13
H. Pendekatan Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan.....	22
II. RIWAYAT KEHIDUPAN SOSROKARTONO	
A. Kehidupan Keluarga dan Masa Kecil	24
B. Riwayat Pendidikan	32
C. Watak dan Kepribadian	40
III. PERANAN SOSROKARTONO DI BELANDA	
A. Kedatangan Sosrokartono di Belanda	44
B. Pidato <i>Het Nederlandsch in Indie</i> di Gent 1899	55
C. Penyusun Anggaran Dasar <i>Indische Vereniging</i>	65
IV. HIJRAH KE BANDUNG	
A. Pulang Ke Jawa dan Mendirikan Darussalam	71
B. Ajaran Hidup Sosrokartono	81
C. Akhir Kehidupan	87
V. KESIMPULAN.....	93
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

<i>ANV</i>	: <i>Algemeen Nederlandsch Verbond</i>
<i>Aufklarung</i>	: Pencerahan
<i>Belanda Totok</i>	: Belanda asli
<i>Bendera Wolanda</i>	: Surat kabar ini dibentuk oleh Abdul Rivai dan H.C.C. Clockener Brusson, berasal dari dua surat kabar <i>Pewartar Wolanda</i> dan <i>Soerat Chabar Soldadoe</i> yang bersatu pada April 1901. Bertujuan untuk menyebarkan tulisan yang bernilai pengetahuan
<i>Bintang Timur</i>	: Surat kabar kedua bentukan Clockener Brusson, Abdul Rivai dan juga R.M Ario Koesoema Joedha, setelah <i>Bendera Wolanda</i> mengalami kemunduran dan berusaha untuk mencari kesuksesan kembali. Keberhasilannya dicapai setelah satu tahun mempunyai 14.000 pelanggan
<i>Credible</i>	: Dapat dipercaya
<i>Cross check</i>	: Perbandingan silang
<i>Cultuurprocenten</i>	: Imbalan dari sistem tanam paksa
<i>Darussalam</i>	: Perpustakaan yang didirikan Sosrokartono yang juga dijadikan tempat praktek pengobatan metafisika dengan menggunakan media air putih
<i>De Javanese Prins</i>	: Pangeran dari tanah Jawa
<i>De Middel Javaanse Taal</i>	: Bahasa Jawa Tengah
<i>De Nederlandsch Taal en Letterkundig Congres</i>	: Kongres Bahasa dan Kesusasteraan Belanda, kongres ini diselenggarakan di Gent, Belgia
<i>Docterandus in de Oostersche Talen</i>	: Sarjana Muda Bahasa Ketimuran
<i>E mooie Sos</i>	: Sos yang ganteng
<i>Een Ereschuld</i>	: Hutang Budi
<i>Enlightment</i>	: Pencerahan
<i>Europesche Lagere School</i>	: Sekolah Rendah Belanda, Sekolah ini hanya menerima anak-anak keturunan Belanda dan jika ada tempat luang, tempat itu boleh diduduki anak-anak bumiputra dari lapisan tertinggi yakni bupati, patih dan wedana
<i>Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte</i>	: Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Leiden
<i>First lady</i>	: Permaisuri, atau istri utama
<i>Gouverneur</i>	: Seorang <i>Gouverneur</i> adalah seorang guru pribadi yang didatangkan untuk mengajar di rumah.
<i>Hado</i>	: Gelombang
<i>Het Nederlandsch in Indie</i>	: Bahasa Belanda di Hindia Belanda
<i>Het Zijn</i>	: Diri sendiri

<i>Hogere Burgerschool</i>	: <i>Hogere Burgerschool</i> (HBS) didirikan di Hindia Belanda menurut model yang ada di Belanda dan eksistensinya selalu berpegang kepada model itu. HBS Semarang dan Surabaya dibangun tahun 1879. Sekolah ini mempersiapkan pegawai tinggi yang sejak 1842 merupakan wewenang Akademi di Deft
<i>Hoofdenschool</i>	: Sekolah Pamong Praja
<i>Indisch-Hollandsch Indische Vereniging</i>	: Bahasa Indo-Belanda : <i>Indische Vereniging</i> berarti Perhimpunan Hindia. Organisasi ini merupakan Perhimpunan orang Hindia Belanda yang belajar di Belanda. Perhimpunan ini didirikan tanggal 15 November 1908 diprakarsai oleh R. Soetan Casajangan Soripada dan 15 orang Hindia
<i>Indische Indonesisch Nationale Padvindere Organisatie</i>	: Pribumi : Organisasi kepanduan di Indonesia
<i>Kholeris</i>	: yaitu seseorang yang mempunyai sifat khas sebagai orang yang bersemangat tinggi, keras, hatinya mudah terbakar, daya juang besar dan optimis.
<i>KITLV Koninklijk Instituut voor Taal-, land- en Volkenkunde</i>	: <i>Koninklijk Instituut voor Taal-, land- en Volkenkunde</i> : <i>Koninklijk Instituut voor Taal-, Land-en Volkenkunde</i> , disingkat: KITLV) di Leiden didirikan pada 1851. Tujuannya adalah kemajuan studi antropologi tersebut, linguistik, ilmu sosial, dan sejarah Asia Tenggara, Kawasan Pasifik, dan Karibia. Penekanan khusus diletakkan pada koloni Belanda
<i>Koloniaal Weekblad Konkordansi</i>	: Surat kabar di Belanda : Prinsip konkordansi ini digunakan agar anak Belanda maupun Indo-Belanda yang bersekolah di ELS ketika kembali ke Belanda, liburan atau pensiun ke tanah asalnya tidak mengalami kesulitan belajar dimanapun mereka berada. Dan dapat melanjutkan sekolah sesuai dengan mata pelajaran yang ditempuh.
<i>Kostschool.</i>	: adalah sekolah yang memberikan siswanya untuk tinggal, hal ini dilakukan guna menunjang pendidikan siswa untuk mempelajari budaya bangsa Belanda.
<i>Kweekschool</i>	: Sekolah Guru
<i>Laladi Sasameng Dumadi Letterkunde van de Oost-Indische Archipel</i>	: Memberikan pertolongan kepada siapa saja : Kesusasteraan Hindia Timur
<i>Nationale Middelbare School</i>	: Sekolah Menengah Nasional
<i>Ndoro</i>	: Sapaan kepada bangsawan atau majikan
<i>Neerlandia</i>	: Majalah resmi yang dikeluarkan oleh ANV
<i>PI</i>	: Perhimpunan Indonesia

<i>Polytechnische School</i>	: Sekolah Politeknik
<i>Psychometri</i> dan <i>Psychotechnic</i>	: Psikometrik adalah bidang studi yang berhubungan dengan teori dan teknik pengukuran psikologis, yang mencakup pengukuran pengetahuan, kemampuan, sikap, sifat, dan pengukuran pendidikan.
RA	: Raden Ajeng, gelar bagi anak perempuan bangsawan; sapaan atau panggilan kepada anak perempuan bangsawan
<i>Regeringsgemachtigd</i> <i>Voor Alegemen Zaken</i>	: Wakil pemerintah urusan umum
MA	: Mas Ayu
RM	: Raden Mas, merupakan panggilan anak laki-laki bangsawan; sapaan atau panggilan kepada anak laki-laki bangsawan
RMP	: Raden Mas Panji, gelar bangsawan di Jawa, gelar ini lebih tinggi dari gelar raden, tetapi lebih rendah dari gelar raden mas
STT	: Sekolah Teknik Tinggi
<i>Student Toehoorder</i>	: Mahasiswa pendengar
<i>Sugih Tanpa Bandha</i> <i>Swadhesi</i>	: Kaya meskipun tanpa harta : istilah yang berasal dari India yang dipopulerkan oleh Mahatma Gandhi. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai mandiri
<i>The New York Herald</i>	: Surat kabar Amerika yang meliput Perang Dunia I, surat kabar ini sekarang menjadi <i>New York Herald Tribune</i>
<i>Volkenbond</i>	: Liga Bangsa Bangsa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Arsip Museum Taman Siswa yang menyatakan Sosrokartono adalah kepala bagian MULO	101
2. Arsip Museum Taman Siswa yang menyatakan Sosrokartono memimpin MULO	104
3. Sosrokartono awal kedatangannya di Belanda tahun 1897	106
4. Surat kabar <i>Neerlandia</i> , yang memberitakan pidato Sosrokartono dalam kongres bahasa ke-25.	107
5. Bendera Wolanda, pertama kali Sosrokartono menajdi koresponden sebuah surat kabar.	108
6. Daftar Anggota Indische Vereniging tahun 1908.	109
7. Ucapan Selamat Indische Vereniging atas kelahiran Putri Juliana.	110
8. Anggota <i>Indische Vereniging</i> berkumpul pada 22 Mei 1909 di Den Haag.	111
9. Daftar Nama Anggota dan donatur Indische Vereniging dalam bendera Wolanda, tahun 1911.	112
10. Sosrokartono memakai pakaian ala bangsa Belanda.	113
11. Surat perpisahan Sosrokartono kepada keluarga Abendanon, yang ditulis dari Southampton tahun 1925.	114
12. Sorokatono bersama Ibundanya MA Ngasirah.	115
13. RA Muryam bersama MA Ngasirah pada tahun 1935.	116
14. Rumah Darussalam yang pertama didirikan di Jalan Pungkur No.7 bandung pada 30 April 1930.	117
15. Darussalam ketika sudah Pindah di Jalan Pungkur no. 19 pada tahun 1934.	118
16. Sang Alif, yang digunakan Sosrokartono sebagai perantara untuk mengobati di Darussalam	119
17. Sosrokartono ketika sudah menjadi seorang spiritualis dimulai pada tahun 1930.	120
18. Surat Kabar Asia Raya mencantumkan pernyataan Sosrokartono tentang PETA.	121
19. Silsilah keluarga Sosroningrat	122
20. Tempat Semedi Sosrokartono, termasuk dalam koleksi Musium Kartini	123
21. Perabot yang berada dalam ruang pengobatan di Darussalam, sekarang berada di musium Kartini, Jepara.	124
22. Sketsa dan denah Rumah Pengobatan Darussalam	125
23. Makam Sosrokartono yang berada di pemakaman keluarga Sedho Mukti di kota Kudus.	126